

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) sebagai tanaman penghasil minyak nabati merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa nonmigas bagi Indonesia. Cerahnya prospek komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit. Tahun 2005 luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 5.597.158 ha dan mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi seluas 8.430.206 ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2010).

Minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam kegunaan karena keunggulan sifat yang dimilikinya yaitu tahan oksidasi dengan tekanan tinggi, mampu melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, mempunyai daya lapis yang tinggi, dan tidak menimbulkan iritasi pada tubuh dalam bidang kosmetik. Bagian paling utama untuk diolah dari kelapa sawit adalah daging buah yang menghasilkan minyak untuk diolah menjadi bahan baku minyak goreng dan berbagai turunannya seperti margarin, sabun, kosmetik, dan industri farmasi. Kelebihan dari minyak kelapa sawit adalah harga yang murah, rendah kolesterol, dan memiliki kandungan karotin yang tinggi.

PT. Palmdale Agroasia Lestari Makmur (PT. PALM) merupakan perusahaan agribisnis swasta yang berkecimpung di bidang perkebunan kelapa sawit, yang selalu berupaya untuk meningkatkan jumlah produksi dan rendemen minyak yang optimal. Produktivitas kelapa sawit dipengaruhi oleh bahan tanam yang unggul, pemeliharaan yang intensif, dan lingkungan yang mendukung sehingga akan menghasilkan tandan buah segar yang optimal. Kegiatan yang sedang berlangsung di PT. PALM yaitu pembibitan (*main nursery*), pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM), dan panen.

Program studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan selalu berupaya untuk meluluskan Ahli Madya yang berkualitas dalam bidang pertanian. Mahasiswa Diploma 3 Budidaya Tanaman Perkebunan yang telah menyelesaikan mata kuliah

diwajibkan melaksanakan kegiatan magang untuk menambah ilmu dan keterampilan, serta membuka wawasan dan mendapatkan pengalaman untuk persiapan di dunia kerja .

### **B. Tujuan Magang**

Pelaksanaan kegiatan magang di PT. PALM mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Sebagai studi banding antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dan praktek kerja lapangan.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan bagi mahasiswa dalam bidang perkebunan kelapa sawit.
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis dalam melihat permasalahan dan memberikan solusi yang terjadi di lapangan.

### **C. Manfaat Magang**

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan magang di PT. PALM yaitu menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan serta wawasan mahasiswa dalam dunia kerja khususnya di bidang perkebunan kelapa sawit.

### **D. Batasan Masalah**

Selama magang penulis mengikuti semua kegiatan yang ada di PT. PALM, yaitu kegiatan pembibitan (*main nursery*), pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM), panen, dan administrasi kantor, akan tetapi pembahasan dalam laporan ini difokuskan pada kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit menghasilkan.

### **E. Metode Pendekatan**

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan turun ke lapangan untuk melihat keadaan yang ada di lapangan. Cara ini dianggap efektif untuk menambah wawasan dan pemikiran mahasiswa tentang keadaan yang sebenarnya di perkebunan kelapa sawit.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan manajer, kepala divisi, kepala bagian, staf, dan karyawan baik di kantor maupun di lapangan mengenai teknis dan sistem yang ada di perkebunan

### 3. Studi pustaka

Penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber atau literatur yang berkaitan dengan penulisan laporan magang, seperti data dari internet, dan data-data dari kantor sentral maupun kantor divisi.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar pada saat melaksanakan kegiatan sehingga dapat dilampirkan untuk lebih memperjelas kegiatan yang telah dilakukan penulis di lapangan.

### 5. Praktik kerja

Mahasiswa ikut melakukan praktik kerja di lapangan yang disesuaikan dengan kegiatan perusahaan.